

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Asosiatif. Penelitian Asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Desain penelitian Asosiatif berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau dengan tambahan variabel intervening dan Variabel moderasi. Penelitian ini menguji pengaruh *Sustainability Report* dan Kepemilikan institusional sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel intervening.

B. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Amin et al., 2023). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.

2. Teknik Sampel

Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu penetapan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
2. Perusahaan yang mempublikasikan *Sustainability Report* dan *Annual Report* periode 2019-2022
3. Perusahaan yang mengungkapkan informasi saham kepemilikan manajerial, saham kepemilikan Institusional dan Perusahaan yang menyertakan GRI pada *Sustainability Report*

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

a. *Sustainability Report*

Sustainability Report merupakan saran yang diberikan oleh perusahaan guna keberlanjutan perusahaan untuk menyajikan informasi terkait kinerja perusahaan yang terdiri dari tiga aspek yaitu, lingkungan, ekonomi dan sosial kepada stakeholders (Monika & Murniati, 2023).

$$SR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan Perusahaan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan Perusahaan}}$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan saham yang dimiliki pihak eksternal yang terdiri dari pemerintah, yayasan, bank, perusahaan investasi atau Lembaga lainnya (Mardanny & Suhartono, 2022) Kepemilikan Institusional diukur dengan cara:

$$KI = \frac{\sum \text{Saham Pihak Institusional}}{\sum \text{Saham Beredar}}$$

2. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah suatu pencapaian yang didapatkan oleh perusahaan selama berdirinya perusahaan sampai saat ini, dengan pencapaian yang diraih oleh perusahaan membuat masyarakat memberikan kepercayaan terhadap Perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019) untuk menghitung nilai Perusahaan dengan cara:

$$Q = \frac{(\text{Closing Price Saham} \times \text{Jumlah Saham beredar} + \text{Total Utang perusahaan})}{\text{Total Aset Perusahaan}}$$

3. Variabel Intervening

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan

kesejahteraan perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Kepemilikan manajerial diukur dengan cara:

$$KM = \frac{\Sigma \text{Kepemilikan Saham manajerial}}{\Sigma \text{Jumlah Saham Beredar}}$$

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini tentang Pengaruh Penerapan *Sustainability Report* dan Kepemilikan Institusional dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel Intervening. Jenis data yang diperlukan adalah data sekunder dengan cara dokumentasi yang diambil dari *Sustainability Report* dan *Annual Report* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI periode 2019-2022 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website Perusahaan.

E. Teknik Perolehan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sustainability Report* dan *Annual Report* periode 2019-2022 pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website Perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Pada penelitian ini menggunakan uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk mean (nilai rata-rata), varians (minimum dan maksimum), jumlah, rentang, skewness (selisih distribusi), kurtosis dan standar deviasi (Pratiwi, 2023).

2. Uji Asumsi Klasik

Dengan menguji asumsi klasik, penelitian ini berupaya menghasilkan persamaan regresi yang konsisten dalam keakuratan dan ketidakberpihakannya.

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel dependen dan independent dalam suatu model regresi mempunyai distribusi normal (Jaya & Fitria, 2023). Untuk meguji apakah datanya normal dapat melakukan pemeriksaan *normal probability plot*. Pengujian apakah model regresi berdistribusi normal dapat dilakukan dengan menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* atau alternatifnya pengujian terhadap *normal probability plot* dengan Tingkat signifikan lebih dari 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antara variabel independent dalam suatu model regresi (Jaya & Fitria, 2023). Untuk dianggap sebagai model regresi yang baik, korelasi antara variabel independent perlu dikecualikan. Dasar pengambilan Keputusan (1) apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwasanya data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. (2) apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan bahwasanya data tersebut terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Pada model regresi liner digunakan uji autokorelasi untuk memeriksa apakah hubungan antara kesalahan palsu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya (Pratiwi, 2023). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan krireria dengan dasar pengambilan keputusan ((1) jika $dw < dl$ atau $dw > 4-dl$ maka hipotesis nol

ditolak, artinya terdapat autokorelasi. (2) jika $d_l < d_w < d_u$ atau $4-d_u > 4-d_w > 4-d_l$ maka tidak ada kesimpulan (3) jika $d_u < d_w$ atau $4-d_u < 4-d_w$ maka hipotesis nol diterima artinya tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antar residu suatu pengamatan dengan residu pengamatan yang lain dalam suatu model regresi (Pratiwi, 2023). Ada beberapa cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan meninjau grafik plot (1) apabila terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola tertentu yang tertatur (bergelombang, melebar, kemudian menyipit) menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas. (2) apabila titik-titik di atas dan dibawah 0 berdistribusi pada sumbu Y tanpa pola jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ada beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikan $F > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila nilai signifikan $F < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh Pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Dengan perhitungan (1) apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan (2) jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan.

c. Path Analysis

Path analysis merupakan bentuk analisis regresi untuk menaksir hubungan antara variabel sebelumnya berdasarkan teori. *Path analysis* dapat digunakan untuk memikirkan sejauh mana dan pentingnya hubungan sebab akibat antar variabel satu dengan lainnya. *Path analysis* secara teoritis berguna sebagai analisis penentuan hubungan antara semua variabel independent.

